

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model *Project Based Learning* di Kelas X SMA Negeri 6 Semarang

Titi Wuryani¹, Sudiyati², Arisul Ulumuddin

¹PPG Bahasa Indonesia, Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang,
Jl. Sidodadi Timur No.24, Karang Tempel, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50232

²Guru Bahasa dan Sastra Indonesia, SMA Negeri 6 Semarang, Jalan Ronggolawe No.4,
Gisikdrono, Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50149

³Dosen PPG Bahasa Indonesia, Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang,
Jl. Sidodadi Timur No.24, Karang Tempel, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50232

E-mail:

wuryani.titi@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan menulis teks biografi di kelas XC SMA Negeri 6 Semarang belum memenuhi capaian pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks biografi melalui model PjBL. Selain itu, penelitian ini juga untuk mengetahui kendala yang dialami oleh peserta didik dalam menulis teks biografi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas teknik pengumpulan data tes, angket, dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 6 Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X-C. Teknik pengambilan sampel cluaster random sampling. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat peningkatan keterampilan menulis teks biografi melalui model PjBL terbukti dari hasil pengamatan (observasi) terhadap efektivitas belajar peserta didik yang dilakukan oleh dua kolaborator. Keterampilan menulis Teks Biografi meningkat setelah dilakukan pembelajaran melalui model PjBL. Hal itu ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata siklus I nilai rata-rata menulis teks biografi meningkat menjadi 65,6 atau 66%. Setelah dilakukan perlakuan pada siklus II nilai rata-rata menulis teks biografi meningkat menjadi 86 atau 86%. Peningkatan tersebut menunjukkan keberhasilan model pembelajarn project base learning dalam peningkatan keterampilan menulis teks biografi. Dengan demikian penerapan model PjBL efektif dalam meningkatkan menulis teks biografi.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, Teks Biografi, Model PjBL.

ABSTRACT

The skills to writing biographical texts in class XC SMA Negeri 6 Semarang have not fulfilled the learning outcomes. This classroom action research was conducted to determine the improvement of biographical text writing skills through the PjBL model. In addition, this research is also to find out the obstacles experienced by students in writing biographical texts. The method used in this study is a class action research method of data collection techniques test, questionnaire, and observation. The population in this research is SMA Negeri 6 Semarang. The sample in this study is class X-C. The sampling technique is cluster random sampling. The hypothesis of this study is that there is an increase in the skills of writing biographical texts through the PjBL model as evidenced by the results of observations on the learning effectiveness of students conducted by two collaborators. Biographical text writing skills increased after learning through the PjBL model. This is indicated by an increase in the average value in each cycle. The average value of cycle I the average value of producing biographical texts increased to 65.6 or 66%. After the treatment in cycle II, the average value of producing biographical texts increased to 86 or 86%. This increase shows the success of the project base learning learning model in improving the skills of producing biographical texts. Thus the application of the PjBL model is effective in increasing the production of biographical texts.

Keywords: Writing Skills, Biographical Texts, PjBL Models.

1. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis biografi kelas X SMA Negeri 6 Semarang masih dalam kategori rendah. Hal ini tercermin dalam nilai rata-rata kelas yaitu 65,6 dan masuk dalam kategori rendah. Selain itu, berdasarkan hasil observasi pembelajaran menulis teks biografi di kelas XC SMA Negeri 6 Semarang menunjukkan keaktifan peserta didik belum maksimal. Masih terdapat beberapa peserta didik yang lesu tidak semangat belajar. Selain itu, dalam menulis puisi peserta didik masih belum menunjukkan proses yang kreatif dan inovatif dalam penulisan biografi. Hasil tulisan peserta didik masih terdapat kesalahan diantaranya belum mampu menjelaskan secara detail struktur kejadian atau peristiwa yang dialami tokoh. Dalam kegiatan belajar mengajar materi menulis teks biografi beberapa peserta didik hanya mencantumkan struktur orientasi belum menuliskan struktur kejadian atau peristiwa yang dialami tokoh. Namun, di sisi lain kegiatan menulis teks Biografi dapat meningkatkan ide-ide kreatif peserta didik (Syafani and Tressyalina 2023). Ide kreatif peserta didik dapat dilakukan dengan memberikan contoh tokoh yang dapat diteladi oleh peserta didik (Salsabilah, Dewi, and Furnamasari 2021). Tokoh dalam biografi dapat diambil dari berbagai tokoh pahlawan dalam bidang pendidikan, kesehatan ataupun tokoh bidang sastra. Dalam penulisan biografi, peserta didik memerlukan sebuah model yang dapat mengembangkan ide kreatif peserta didik.

Kemampuan mengembangkan ide ke dalam bentuk tulis sangat membantu peserta didik belajar di sekolah maupun di luar sekolah. Hal tersebut dapat membantu peserta didik dalam mengutarakan ide-ide dalam bentuk tulis (Murniati and Anitra 2019). Selain itu, peserta didik juga dapat memahami cara penulisan dan cara mengembangkan ide pokok ke dalam bentuk kalimat serta paragraf.

Menulis merupakan sebuah kegiatan atau proses menuangkan ide pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis (Guntur 2008; Wiyanto 2004). Hal ini serupa dengan pendapat Sardila (2015), menulis adalah kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam

bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Dengan demikian, dapat kita tegaskan bahwa pengertian menulis adalah kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca.

Menulis berarti menuangkan isi hati si penulis ke dalam bentuk tulisan, sehingga maksud hati penulis bisa diketahui banyak orang-orang melalui tulisan yang dituliskan (Karmini, Sudiardi, and Sueni 2019). Kemampuan seseorang dalam menuangkan isi hatinya ke dalam sebuah tulisan sangatlah berbeda, dipengaruhi oleh latar belakang penulis. Dengan demikian, mutu atau kualitas tulisan setiap penulis berbeda pula satu sama lain. Namun, satu hal yang penting bahwa terkait dengan aktivitas menulis, seorang penulis harus memperhatikan kemampuan dan kebutuhan pembacanya.

Teks biografi merupakan teks yang mengisahkan tokoh atau pelaku, peristiwa, dan masalah yang dihadapinya (Harnila and Abdurrahman 2018; Wibawa, Utama, and Yasa 2019). Biografi merupakan riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain (Cahyani and Idris 2019; Daud 2013). Teks biografi biasanya berisi tentang kehidupan seorang tokoh baik itu perjuangan maupun keberhasilan/prestasi. Biografi merupakan sebuah tulisan yang membahas tentang kehidupan seseorang. Secara sederhana, biografi dapat diartikan sebagai sebuah kisah riwayat hidup seseorang.

Untuk mengoptimalkan dan meningkatkan kemampuan menulis peserta didik maka, dalam penelitian ini menggunakan model PjBL. Project Based Learning (PjBL) ialah proses pembelajaran yang secara langsung melibatkan peserta didik untuk menghasilkan suatu proyek (Sari dan Angreni 2018). Pada dasarnya model pembelajaran ini lebih mengembangkan keterampilan memecahkan dalam mengerjakan sebuah proyek yang dapat menghasilkan sesuatu. Dalam implementasinya, model PjBL dapat

memberikan peluang yang luas kepada peserta didik untuk membuat keputusan dalam memilih topik, melakukan penelitian, dan menyelesaikan sebuah proyek tertentu (Sari dan Angreni 2018). Pembelajaran dengan menggunakan PjBL sebagai cara pembelajaran yang menghasilkan sebuah produk (Elisabet, Relmasira, dan Hardini 2019). Peserta didik bekerja secara nyata, seolah-olah ada di dunia nyata yang dapat menghasilkan produk secara realistis.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang peneliti ini adalah "bagaimanakah kreativitas peserta didik dalam menulis teks biografi melalui model Project Based Learning. Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis teks biografi peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 6 Semarang.

Penelitian tentang penggunaan model PjBL pernah dilakukan oleh Ardianti, dkk (2017), Octaviyani (2020), dan Hamidah, dkk (2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Ardianti, Pratiwi, dan Kanzunudin (2017) menyatakan bahwa penggunaan PjBL berpendekatan science edutainment memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas peserta didik. Penelitian ini hanya menggunakan model Pjbl sebagai model utama yang digunakan, sedangkan Ardianti menambah science edutainment sebagai pendekatan yang digunakan, Penelitian yang dilakukan oleh Octaviyani, Kusumah, and Hasanah (2020) menyatakan bahwa sebagian peserta didik menunjukkan tanggapan yang baik terhadap model Project-based Learning dengan pendekatan STEM. Penelitian ini memfokuskan hanya satu model pembelajaran yaitu model PjBL, sedangkan penelitian Octaviyani menambahkan pendekatan STEM.

Penelitian yang dilakukan oleh Hamidah dan Citra (2021) menyatakan bahwa model Project Based Learning (PjBL) efektif digunakan sebagai salah satu model pembelajaran terhadap hasil serta minat hasil peserta didik di sekolah. Penelitian ini menggunakan model PjBL untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik,

sedangkan Hamidah menggunakan model PjBL untuk menguji keefektifan model PjBL. Berdasarkan kajian pustaka tersebut, penelitian ini membuktikan model Pjbl dapat diterapkan pada pembelajaran menulis biografi.

2. METODE PELAKSANAAN

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif. Penelitian tindakan kelas kolaboratif dilakukan melalui empat tahap (Susilo, Chotimah, dan Sari 2022). Empat tahap tersebut adalah (1) perencanaan tindakan (Planning), (2) pelaksanaan tindakan (action), (3) pengamatan (observing), (4) refleksi (reflecting). Hubungan keempat komponen tahapan tersebut dipandang sebagai siklus.

Penelitian ini dibantu oleh teman sejawat serta guru pamong. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Peneliti terlibat dengan kolaborasi bersama guru pamong dan teman sejawat. Guru pamong berperan memberikan arahan serta masukan dalam kegiatan perencanaan. Teman sejawat membantu dalam pelaksanaan sebagai pengamat, pengamatan, dan refleksi.

Data penelitian ini dilaksanakan di kelas XC SMA Negeri 6 Semarang yang terdiri atas 17 peserta didik laki-laki dan 19 peserta perempuan, pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, rubrik, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran, dan menggunakan rubrik untuk mengukur hasil nontes. Rubrik digunakan untuk mengukur kreativitas yang dimiliki peserta didik dalam menulis teks biografi. Wawancara digunakan untuk sebagai data yang bersumber dari peserta didik. Dokumentasi digunakan sebagai bukti penelitian yang telah dilakukan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Teknik analisis data secara kuantitatif dan

kualitatif ini digunakan untuk mengukur sikap selama pembelajaran dan hasil belajar. Data penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 6 Semarang. Penelitian dilakukan pada semester genap.

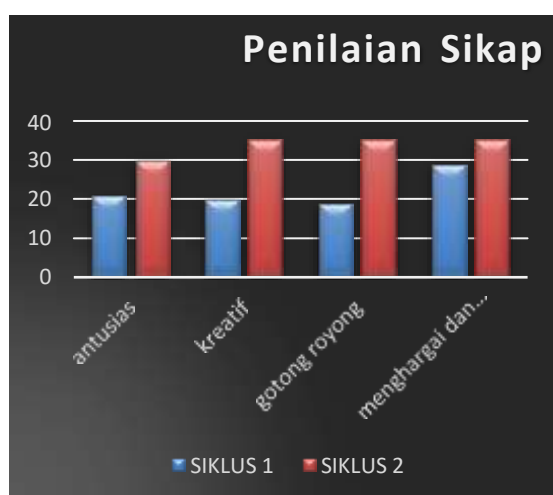
Langkah pembelajaran siklus I, menentukan tema pembelajaran yaitu menulis teks biografi, peserta didik memilih secara bebas tokoh yang akan ditulis biografinya, peserta didik mencari informasi terkait tokoh yang akan ditulis, dan peserta didik membacakan biografi tokoh yang telah dibuat oleh peserta didik. Sedangkan langkah pembelajaran siklus II peserta didik menulis biografi dalam bentuk pop up, madding ataupun poster dan kemudian dipresentasikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi hasil penilaian sikap dan hasil penilaian produk pada tiap siklus.

1. Penilaian sikap

Pada proses pembelajaran memproduksi teks biografi, penilaian sikap meliputi antusias dalam pembelajaran, kreatif, gotong-royong dan menghormati sesama. Berdasarkan hasil yang diperoleh, penilaian sikap pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan sikap berdasarkan observasi dapat dilihat pada bagan 1. berikut.



Bagan 1. Penilaian Sikap

Berdasarkan bagan tersebut, aspek sikap atau afektif menulis teks biografi

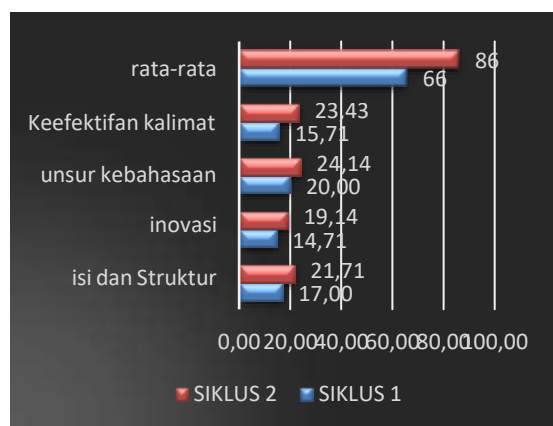
dapat dijelaskan sebagai berikut. Siklus I, aspek antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran untuk memproduksi teks biografi 21 peserta didik atau 58%, kekreatifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran untuk memproduksi teks biografi 20 peserta didik atau 56%. Aspek sikap gotong royong dalam mengerjakan tugas memproduksi teks biografi 19 peserta didik atau 53%. Sedangkan jumlah peserta didik yang telah sesuai dengan aspek menghargai dan menghormati orang lain 29 peserta didik atau 81%.

Siklus II, jumlah peserta didik yang antusias dalam mengikuti pembelajaran untuk memproduksi teks biografi 30 peserta didik atau 86%, kekreatifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran untuk memproduksi teks biografi 35 peserta didik atau 100%. Aspek sikap gotong royong dalam mengerjakan tugas memproduksi teks biografi 35 peserta didik atau 100%. Sedangkan jumlah peserta didik yang telah sesuai dengan aspek menghargai dan menghormati orang lain 30 peserta didik atau 100%.

Berdasarkan bagan dan penjelasan tersebut, maka dapat dijelaskan persentase kenaikan setiap aspek dalam proses pembelajaran. Aspek Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran untuk memproduksi teks biografi meningkat 27%. Aspekkekreatifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran untuk memproduksi teks biografi mengalami peningkatan sebesar 44%. Aspek sikap gotong royong dalam mengerjakan tugas memproduksi teks biografi juga mengalami peningkatan sebesar 47%. Selain itu, aspek sikap menghargai dan menghormati orang lain juga meningkat sebesar 19%.

2. Penilaian Produk

Pada proses pembelajaran memproduksi teks biografi, penilaian produk meliputi empat aspek yaitu, isi dan struktur, inovasi, unsur kebahasaan dan keefektifan kalimat. Berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil siklus I dan Siklus II sebagai berikut.



Bagan 2. Penilaian produk Teks Biografi

Berdasarkan bagan 2. tersebut, aspek penilaian produk teks biografi terdapat empat aspek yaitu, isi dan struktur, inovasi, unsur kebahasaan dan keefektifan kalimat. Pada Siklus I, aspek penilaian isi dan struktur menunjukkan skor rata-rata kelas 17 dari skor maksimal 25. Selanjutnya untuk aspek inovasi dalam memproduksi teks biografi menunjukkan skor rata-rata 14,71 dari skor maksimal 25. Kemudian untuk unsur kebahasaan teks biografi menunjukkan skor 20 dari skor maksimal

25. Aspek yang terakhir, yaitu aspek keefektifan kalimat menunjukkan skor 15,71 dari skor maksimal 25.

Pada siklus II, aspek penilaian isi dan struktur menunjukkan peningkatan skor rata-rata kelas dari 17 menjadi 21,71 meningkat sebesar 19%. Selanjutnya untuk aspek inovasi dalam memproduksi teks biografi menunjukkan peningkatan skor rata-rata kelas dari 14,71 menjadi 19,14 meningkat sebesar 18%. Kemudian untuk unsur kebahasaan teks biografi menunjukkan peningkatan skor rata-rata kelas dari 20 menjadi 24,14 meningkat sebesar 17%. Aspek yang terakhir, yaitu aspek keefektifan kalimat menunjukkan peningkatan skor rata-rata kelas dari 15,71 menjadi 23,43 meningkat sebesar 31%. Jadi, pada setiap aspek penilaian memproduksi teks biografi mengalami peningkatan.

Pada siklus I, nilai rata-rata memproduksi teks biografi adalah 65,6. Sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata memproduksi teks biografi adalah 86. Jadi pada siklus II mengalami peningkatan pada

keterampilan memproduksi teks biografi sebesar 20%. Pembelajaran memproduksi teks biografi dapat ditingkatkan dengan menggunakan model *projec base learning*. Penggunaan model *PjBL* efektif dalam meningkatkan kemampuan memproduksi teks biografi pada peserta didik kelas XSMA Negeri 6 Semarang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil menulis teks biografi peserta didik lebih variatif, lebih inovatif, lebih imajinatif karena peserta didik langsung membuat teks biografi dalam bentuk poster, pop up ataupun mading.

Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan sikap terjadi dalam tiap aspek yang diobservasi meliputi, peningkatan antusiasme, kreativitas, gotong royong, dan penghormatan terhadap sesama. Pada aspek antusias, pada siklus I diperoleh data 58% dan 86%. Berdasarkan data tersebut diperoleh selisih 27%, sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek antusiasme mengalami peningkatan.

Pada aspek kreativitas, pada siklus I diperoleh data 56% dan 100%. Berdasarkan data tersebut diperoleh selisih 44% sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek mengalami peningkatan. Pada aspek gotong royong, pada siklus I diperoleh data 53% dan 100%. Berdasarkan data tersebut diperoleh selisih 47% sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek mengalami peningkatan. Pada aspek menghargai dan menghormati orang lain, pada siklus I diperoleh data 81% dan 100%. Berdasarkan data tersebut diperoleh selisih 19% sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek mengalami peningkatan.

Berdasarkan data tersebut, maka aspek penaliatain sikap mengalami peningkatan sebesar 34,3 %.

Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan produk terjadi dalam tiap aspek yang diobservasi meliputi, isi dan struktur, inovasi, unsur kebahasaan dan keefektifan kalimat.

Pada aspek isi dan Struktur, pada siklus I diperoleh data 68% dan 87% pada siklus II. Berdasarkan data tersebut diperoleh selisih 19%, sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek mengalami peningkatan.

Pada aspek inovasi, pada siklus I diperoleh data 59% dan 77% pada siklus II. Berdasarkan data tersebut diperoleh selisih

18% , sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek mengalami peningkatan. Pada aspek kebahasaan , pada siklus I diperoleh data 80% dan pada 97% siklus II.

Berdasarkan data tersebut diperoleh selisih 17% , sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek mengalami peningkatan. Pada aspek keefektifan kalimat, pada siklus I diperoleh data 63% dan 94% pada siklus II.

Berdasarkan data tersebut diperoleh selisih 31%, sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek mengalami peningkatan.

Berdasarkan data tersebut, maka aspek penaliatain sikap mengalami peningkatan sebesar 20 %.

Hasil penelitian ini sesuai dengan peneltian yang dilakukan oleh Gaupati, Nufus, and Agustina (2022); Gusty and Suryadi (2021) dan Muzaqi, Rulviana, and Wuryaningsih (2023) yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis biografi menggunakan model PjBl. Dengan kata lain model PjBL efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis biografi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II keterampilan menulis biografi peserta didik melalui model PjBL mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut bukan hanya dari segi kognitif melainkan juga dari aspek afektif. Nilai rata- rata siklus I dalam memproduksi teks biografi meningkat pada siklus II. Siklus I nilai rata-rata menulis teks biografi adalah 65,6 sedangkan pada siklus II adalah 86. pada penelitian hasil menulis teks biografi mengalami peningkatatan 20% dari siklus I ke siklus II. Pada keterampilan menulis puisi, aspek yang dinilai diantaranya adalah isi dan struktut teks biografi, inovasi dalam membuat teks biografi, unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks biografi, dan keefektifan kalimat yang digunakan dalam menulis teks biografi.

Penggunaan model PjBl dalam pembelajaran menulis teks biografi tepat diterapkan pada peserta didik di kelas X. Dengan menerapkan model pembelajaran PjBL maka peserta didik

dapat berkarya dan berkreasi sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik. Guru hanya sebagai pembimbing ketika kelompok sudah menentukan proyek atau tugas tannng akan dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, Sekar Dwi, Ika Ari Pratiwi, and Mohammad Kanzunudin. 2017. "Implementasi Project Based Learning (Pjbl) Berpendekatan Science Edutainment Terhadap Kreativitas Peserta Didik." *Refleksi Edukatika: JurnalIlmiah Kependidikan* 7(2).
- Cahyani, Isah, and Nuny Sulistyani Idris. 2019. "Kajian Teks Biografi Sebagai Bahan Biblioterapi." in *Seminar Internasional Riksa Bahasa*.
- Daud, Safari. 2013. "Antara Biografi Dan Historiografi (Studi 36 Buku Biografi Di Indonesia)." *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 13(1):243– 70.
- Elisabet, Elisabet, Stefanus C. Relmasira, and Agustina Tyas AsriHardini. 2019. "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)." *Journal of Education Action Research* 3(3):285–91.
- Gaupati, Putri Amelia, Hayatun Nufus, and Juaidah Agustina. 2022. "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Shailendra Palembang." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(4):1374–78.
- Guntur, Tarigan Henry. 2008. "Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa." *Edisi Revisi. Angkasa: Bandung*.
- Gusty, Nenchi, and Edi Suryadi. 2021. "Pengaruh Metode Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Palembang." *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia* 2(2):48– 58.
- Hamidah, Isrohani, and Sinta Yulia Citra. 2021. "Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa." *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 4(2):307–14.
- Harnila, Tika, and Ena Noveria

- Abdurrahman. 2018. "Pengaruh Penggunaan Teknik Copy the Master Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 1Painan Pesisir Selatan." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 6(2):383-87.
- Karmini, Ni Nyoman, Desak Nyoman Alit Sudiarthi, and Ni Made Sueni. 2019. "Strategi Menumbuhkan Budaya Menulis Siswa: Suatu Kajian Pustaka." *Suluh Pendidikan* 17(1):23- 31.
- Murniati, Murniati, and Rien Anitra. 2019. "Media Pop Up Book Sebagai Alat Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa." *Journal of Educational Review and Research* 2(1):63-68.
- Muzaqi, Ahmad, Vivi Rulviana, and Rinto Sri Wuryaningsih. 2023. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Bentuk Infografis Dengan Pembelajaran Project Based Learning Pada Kelas X7 Di SMA Negeri 1 Magetan." *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 21(1):164-75.
- Octaviyani, Indri, Yaya Sukjaya Kusumah, and Aan Hasanah. 2020. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Project-Based Learning Dengan Pendekatan Stem." *Journal on Mathematics Education Research* 1(1):10-14.
- Salsabilah, Azka Salmaa, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. 2021. "Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3):7158-63.
- Sardila, Vera. 2015. "Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa." *An-Nida'* 40(2):110-17.
- Sari, Rona Taula, and Siska Angreni. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa." *Jurnal Varidika* 30(1):79-83.
- Susilo, Herawati, Husnul Chotimah, and Yuyun Dwita Sari. 2022. *Penelitian Tindakan Kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Syafani, Shania Ramadhani, and Tressyalina Tressyalina. 2023. "Penerapan E-Book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Teks Biografi." *Educaniora: Journal of Education and Humanities* 1(2):16-22.
- Wibawa, Ida Bagus Mas Permana, I. Made Utama, and I. Nyoman Yasa. 2019. "Analisis Struktur Dan Kebahasaan Buku Mohammad Hattadan Relevansinya Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Di Kelas X Kurikulum 2013." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha* 9(2).
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf (Rev)*. Grasindo.